



Batik Selamatan Tujuh Bulanan Jadi Pelajaran

JOGJA, Jawa Pos – Pameran batik koleksi Keraton Jogjakarta dan Kadipaten Pakualaman sepekan di Taman Pintar Jogja mempersolidi eksistensi batik sebagai warisan budaya dunia. Pameran edisi II bertema *Batik dalam Ruang dan Waktu* itu menggambarkan perjalanan hidup manusia dalam lembaran batik.

"Tahun ini kami gelar dengan tema berbeda, koleksinya pun yang ditampilkan berbeda," kata Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Afia Rosdiana kemarin (20/9). Tema pameran tahun kedua itu lebih mendalam. Edisi perdana tahun lalu bertema *Cerita di Balik Goresan Canting* mencoba mengangkat masyarakat tentang cerita batik itu sendiri.

"Ternyata, dalam daur hidup manusia, batik itu selalu dikenakan, khususnya bagi masyarakat Jawa," lanjut Afia. Dia berharap pengunjung dapat pengetahuan lebih tentang batik dan makna yang mendalam setiap lembar batik. Pihaknya juga mendukung pengunjung dengan kesempatan membuat, mewiru (melipat),

hingga pengetahuan lain langsung dari narasumber.

Pameran menampilkan 17 koleksi batik. Terdiri atas 7 batik Keraton Jogja dan 10 dari Kadipaten Pakualaman. Pantauan *Jawa Pos Radar Jogja*, belasan batik tidak sekedar dipamerkan. Terdapat paparan penjelasan pada masing-masing lembaran kain batik.

GKR Bendara, putri bungsu Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X, menjelaskan, ketujuh batik menceritakan simbolik dan falsafah proses *mitoni* atau selamatan tujuh bulanan kakaknya, GKR Hayu, anak keempat HB X. Ketika mitoni, Hayu mengenakan tujuh kain batik dan masing-masingnya dari kain batik yang dikenakan memiliki motif dengan makna yang dalam.

"Saat kakak saya memilih motif ksatria dan *semen sidoasih*, di situ ada doa-doa," kata Bendara. Semua motif mempunyai maksud agar anak yang dilahirkan kelak mempunyai karakter, kepribadian, dan kedudukan yang baik. (cr15/c25/sep)



EDISI II: Batik yang dipamerkan di Taman Pintar Jogja selama seminggu mengolaborasi koleksi Keraton Jogjakarta dan Kadipaten Pakualaman.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005